

ABSTRAK

Ahmad Firmansyah, 1201030011, 2024, “Rekonstruksi Konsep Kepemimpinan Dalam Upaya Kesejahteraan Sosial Dalam Al-Qur’an Dengan Menggunakan Pendekatan Hermeneutika Hasan Hanafi” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kepemimpinan dalam Al-Qur’an menggunakan pendekatan hermeneutika Hasan Hanafi. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat melahirkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Al-Qur’an. Hal ini ditujukan untuk menggali rekomendasi tindakan terkait masalah kepemimpinan. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dalam masyarakat khususnya di Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis-deskriptif. Dengan metode ini penggambaran konsep permasalahan akan lebih jelas. Selain itu, analisis terhadap masalah yang dikaji akan lebih mendalam dan tepat sasaran.

Dalam melakukan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik *library research* (studi pustaka) yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berasal dari ayat-ayat terkait kepemimpinan dalam Al-Qur’an. Sedangkan data sekunder merupakan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaslian Al-Qur’an terjamin dan tidak ada keraguan di dalamnya. Selanjutnya konsep kepemimpinan dalam Al-Qur’an menekankan bahwa seorang pemimpin harus memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani, akhlak mulia, budi pekerti luhur, serta kesabaran dan keyakinan penuh. Al-Qur’an memerintahkan para pemimpin untuk berlaku adil, amanah, objektif, mendengarkan aspirasi masyarakat, bijaksana, dan menghindari hawa nafsu. Dari pemahaman tersebut, dihasilkan beberapa rekomendasi tindakan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial, yaitu pemerintah harus menegakkan keadilan sosial, berusaha untuk memberdayakan masyarakat, dan harus memanfaatkan momentum bonus demografi untuk mengakselerasi proses kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Hasan Hanafi, Hermeneutika, Kepemimpinan, Kesejahteraan Sosial